BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran *Outing Class* dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa di MI Al-Urwatul Wutsqo 1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran *Outing Class* dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa di MI Al-Urwatul Wutsqo 1

Implementasi pembelajaran *outing class* di MI Al-Urwatul Wutsqo 1 dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan sehingga mampu mendukung peningkatan keterampilan sosial siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi antara kepala madrasah dan guru sebelum kegiatan *outing class* dilaksanakan. Pada tahap ini sekolah menentukan tujuan pembelajaran, memilih lokasi yang disesuaikan dengan materi pelajaran, menyusun jadwal kegiatan, membagi tugas guru, mempersiapkan sarana dan prasarana, serta menyusun mekanisme pendampingan dan tata tertib selama kegiatan berlangsung. Selain itu, guru juga melakukan observasi terhadap lokasi yang akan dikunjungi agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), yaitu siswa belajar secara langsung melalui berbagai aktivitas di luar kelas, seperti mengamati lingkungan, praktik memerah susu kambing, berdiskusi, bekerja sama

dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas sesuai materi pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing, mengarahkan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara aktif.

c. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, guru menilai hasil tugas, proses kegiatan, keamanan dan kenyamanan lokasi, serta dampak kegiatan sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan *outing class* berikutnya. Temuan ini menunjukkan bahwa

pelaksanaan *outing class* dilakukan secara terencana dan mampu memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial melalui kegiatan nyata.

2. *Outing Class* dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Kenyamanan Siswa MI Al-Urwatul Wutsqo 1 dalam Berinteraksi Sosial

Program *outing class* di MI Al-Urwatul Wutsqo 1 memberikan dampak positif terhadap peningkatan rasa percaya diri dan kenyamanan siswa dalam berinteraksi sosial. Rasa percaya diri siswa terlihat dari keberanian bertanya, menyampaikan pendapat, mencoba pengalaman baru, lebih aktif berkomunikasi, mengambil peran dalam kelompok, dan berinteraksi dengan orang baru. Sementara itu, kenyamanan siswa terlihat dari berkurangnya rasa malu dan canggung, munculnya rasa senang dalam berinteraksi, komunikasi yang lebih terbuka, hubungan yang lebih dekat dengan teman dan guru, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Suasana pembelajaran yang lebih terbuka dan menyenangkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih bebas mengekspresikan diri dan memperoleh pengalaman sosial secara langsung. Dengan demikian, *outing class* tidak hanya memberikan pengalaman belajar di luar kelas, tetapi juga mendukung perkembangan rasa percaya diri, kenyamanan dalam berinteraksi, dan keterampilan sosial siswa. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa outing class mampu mendorong keberanian siswa untuk bertanya, berpendapat, mencoba pengalaman baru, berkomunikasi, serta berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Kepala Madrasah**

   Diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan program *outing class* sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan aspek akademik siswa, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan sosial, rasa percaya diri, dan kemampuan berinteraksi sosial peserta didik.

2. **Bagi Guru**

   Diharapkan guru dapat merancang kegiatan *outing class* yang lebih variatif, kreatif, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sehingga siswa

memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, guru perlu memberikan kesempatan yang lebih luas kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif agar perkembangan keterampilan sosial dan rasa percaya diri dapat dirasakan secara merata.

3. **Bagi Siswa**

   Diharapkan siswa dapat memanfaatkan kegiatan *outing class* sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, menghargai orang lain, serta mengembangkan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran *outing class*. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan kajian pada aspek yang lebih luas, seperti pengaruh *outing class* terhadap karakter siswa, motivasi belajar, hasil belajar, maupun keterampilan abad ke-21 peserta didik.